

SKPL-PLPO

SPESIFIKASI KEBUTUHAN PERANGKAT LUNAK

<PLPO>


untuk:

**<Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu
Pintu>**

Dipersiapkan oleh:

1301194196 Muhammad Rizki Atria Salim
1301194063 Adhe Akram Azhari
1301194079 Rifki Adi Pramana
1301193293 Rachdian Habi Yahya

**Program Studi S1 Informatika – Fakultas
Informatika Universitas Telkom
Jalan Telekomunikasi Terusan Buah Batu,
Bandung Indonesia**

	Program Studi S1 Informatika - Fakultas Informatika	Nomor Dokumen		Halaman
		SKPL-PLPO		25
		Revisi	-	9 Januari 2021

Revisi	Deskripsi
A	
B	
C	
D	
E	
F	
G	

INDEX	-	A	B	C	D	E	F	G
TGL								
Ditulis oleh								
Diperiksa oleh								
Disetujui oleh								

Daftar Halaman Perubahan

Halaman	Revisi	Halaman	Revisi

DAFTAR ISI

Daftar Perubahan.....	Error! Bookmark not defined.
Daftar Halaman Perubahan	2
1. PENDAHULUAN.....	6
1.1 Tujuan Penulisan Dokumen	6
1.2 Konvensi Dokumen	6
1.3 Cakupan Produk	6
1.4 Referensi.....	7
2. OVERALL DESCRIPTION	7
2.1 Perspektif Produk	7
2.2 Fungsi Produk.....	8
2.3 Kelas dan Karakteristik Pengguna	9
2.4 Arsitektur Perangkat Lunak.....	10
2.5 Batasan Perancangan dan Implementasi	10
2.6 Dokumentasi Pengguna	11
3. REQUIREMENTS ANTARMUKA EKSTERNAL.....	12
3.1 Antarmuka Pengguna	12
3.2 Antarmuka Perangkat Keras	12
3.3 Antarmuka Perangkat Lunak	12
3.4 Antarmuka Komunikasi.....	12
4. FITUR SISTEM (USE CASES)	13
4.1 Use Case 1	14
4.1.1 Nama Use Case:	14
4.1.2 Tujuan:	14
4.1.3 Input:	14
4.1.4 Output:.....	14
4.1.5 Skenario Utama:	14
4.1.6 Prakondisi:.....	14
4.1.7 Langkah-langkah:.....	15
4.1.8 Pascakondisi	15
4.1.9 Skenario Eksepsional 1	16

4.1.10 Skenario Eksepsional 2	16
4.2 Use Case 2.....	16
4.2.1 Nama Use Case:	16
4.2.2 Tujuan:	16
4.2.3 Input:	16
4.2.4 Output:.....	16
4.2.5 Skenario Utama:	16
4.2.6 Prakondisi:.....	16
4.2.7 Langkah - Langkah:	17
4.2.8 Pasca Kondisi:	17
4.2.9 Skenario Eksepsional	17
4.3 Use Case 3.....	17
4.3.1 Nama Use Case:	17
4.3.2 Tujuan:	17
4.3.3 Input:	17
4.3.4 Output:.....	18
4.3.5 Skenario Utama:	18
4.3.6 Prakondisi:.....	18
4.3.7 Langkah - Langkah:	18
4.3.8 Pasca Kondisi:	19
4.3.9 Skenario eksepsional 1	19
4.3.10 Skenario Eksepsional 2	20
4.3.11 Skenario Eksepsional 3	20
4.4 Use Case 4.....	20
4.4.1 Nama Use Case:	20
4.4.2 Tujuan:	20
4.4.3 Input:	20
4.4.4 Output:.....	20
4.4.5 Skenario Utama:	20
4.4.6 Prakondisi:.....	21
4.4.7 Langkah-langkah:.....	21

4.4.8 Pascakondisi	21
4.4.9 Skenario Eksepsional 1	22
4.4.10 Skenario Eksepsional 2	22
5. REQUIREMENTS NONFUNGSIONAL LAINNYA	22
5.1 Atribut Kualitas Perangkat Lunak.....	22
Lampiran A: Daftar Kata-Kata Sukar	24
Lampiran B: Analysis Models	25

1. PENDAHULUAN

1.1 Tujuan Penulisan Dokumen

Dokumen Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL) merupakan dokumen spesifikasi kebutuhan perangkat lunak yang akan dikembangkan. Dokumen ini akan digunakan oleh pengembang perangkat lunak PLPO sebagai acuan teknis pengembangan perangkat lunak pada tahap selanjutnya.

1.2 Konvensi Dokumen

Dalam menulis dokumen SPKL ini, kami menggunakan *font Time News Roman* dengan ukuran *font* 12 dan *line spacing* 1,5. Dokumen ini menggunakan *margin* dengan *top* dan *left* sebanyak 4 cm lalu *bottom* dan *right* sebanyak 3 cm. *View* tulisan menggunakan *justify*. Ada beberapa kata yang dimiringkan untuk menunjukan sebuah kata serapan ataupun bahasa yang tidak termasuk di KBBI. Ada juga kalimat berwarna biru tanpa *spacing* dengan *underline* yang menandakan kalimat tersebut adalah link referensi dalam membuat dokumen SPKL ini.

Ada beberapa kata dengan semua huruf kapital yang menandakan kata tersebut merupakan singkatan. Contohnya SKPL-PLPO-xxxx. SKPL adalah Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak, atau dalam bahasa Inggrisnya sering juga disebut sebagai Software Requirements Specification (SRS), dan merupakan spesifikasi dari perangkat lunak yang akan dikembangkan. PLPO adalah Penyedia Layanan Perizinan Online sedangkan xxxx adalah digit/nomor kebutuhan.

Setiap requirement dari PLPO memiliki alur dan tata-cara yang berbeda. Karena PLPO merupakan badan penyedia jasa pelayanan perizinan maka PLPO memprioritaskan *requirement* dari fitur Perizinan Online.

1.3 Cakupan Produk

Penyedia Layanan Perizinan Online adalah suatu aplikasi/perangkat lunak yang digunakan untuk melakukan perizinan secara online tanpa harus ke kantor/front office. Tujuan diadakannya layanan perizinan yaitu agar masyarakat dapat membuat dan mempunyai surat izin pelaksanaan usaha. Untuk mempermudah dan mempercepat seseorang dalam melakukan perizinan dibuatlah PLPO yaitu Penyedia Layanan Perizinan Online. Customer dapat mendownload aplikasi PLPO dan melakukan register/login, setelah itu customer dapat mengakses fitur pengaduan online, daftar

perizinan check, perizinan online, dan status izin/pengaduan check. Saat customer melakukan perizinan ataupun pengaduan online sistem akan menyimpan dokumen tersebut. Nantinya dokumen tersebut akan diverifikasi oleh back office. Customer dapat memantau alur tersebut di status izin dan pengaduan check.

1.4 Referensi

Dokumen - dokumen yang digunakan sebagai referensi dalam pembuatan PLPO sebagai berikut :

1. DPMPTSP Kota Bandung
2. DPMPTSP Jawa Barat (jabarprov.go.id)
3. PTSP DKI (jakarta.go.id)
4. <https://oss.go.id/portal/>

2. OVERALL DESCRIPTION

2.1 Perspektif Produk

Proses dan alur perizinan *offline* / perizinan secara langsung dinilai sangat lambat, alurnya membutuhkan usaha yang lebih besar. Lamanya waktu verifikasi berkas membuat perizinan secara offline. Belum lagi saat berkas tidak terverifikasi maka kita harus membenahi berkas tersebut dan datang lagi ke front office penyedia layanan perizinan terdekat.

PLPO merupakan aplikasi Penyedia Layanan Perizinan Online yang berfokus pada perizinan yang dilakukan di suatu perangkat dengan sistem *online*. Terdapat empat *Software Requirement* dari PLPO, diantaranya adalah

1. Pengaduan Online. Pengaduan Online adalah salah satu fitur/media online yang ditujukan untuk mengirimkan pengaduan terkait layanan perizinan ataupun penyelewengan perizinan.
2. Daftar Perizinan Check. Perizinan Check ditujukan untuk melihat suatu persyaratan dalam bentuk dokumen untuk melakukan perizinan dan melakukan pencetakan persyaratan tersebut sehingga bisa di unduh dan di isi.
3. Perizinan Online. Perizinan Online merupakan fitur untuk melakukan perizinan secara daring dengan melakukan pengisian dokumen dan data diri.

4. Status Izin dan Pengaduan Check. Status Izin Check ditujukan untuk melihat apakah suatu perizinan dan pengaduan sudah di verifikasi dan diproses atau belum.

Tujuan utama pembuatan aplikasi ini adalah

1. Untuk mempercepat proses pelayanan jasa perizinan.
2. Mempermudah proses dalam melakukan perizinan ataupun pengaduan.
3. Mengoptimalkan layanan perizinan berbasis online melalui aplikasi.
4. Membantu masyarakat yang kurang mengerti mengenai tata cara melakukan perizinan.

2.2 Fungsi Produk

Produk yang kami buat ini merupakan jasa pelayanan berbasis online dimana kami menyediakan 4 fitur sebagai berikut :

- Melakukan Login dan Registrasi Akun .Fitur ini yang menjadi awal untuk lanjut ke perizinan saat pengguna belum memiliki akun, pengguna harus mendaftar akun dengan mengisi data diri seperti no. KTP dan lainnya.[SKPL-PLPO-0001]
- Pengaduan Online. Mengirimkan pengaduan terkait dengan perizinan yang sudah diminta sebelumnya.[SKPL-PLPO-0002]
- Daftar Perizinan Check. *Costumer* dapat melihat daftar apa saja yang ada dalam pelayanan perizinan dan juga pengguna bisa mencetak persyaratan untuk meminta izin.[SKPL-PLPO-0003]
- Perizinan Online. *Costumer* dapat melakukan perizinan secara online dengan fitur Perizinan Online.[SKPL-PLPO-0004]
- Status izin dan Pengaduan Check. Fitur Status Izin dan Pengaduan Check untuk mengetahui status perizinan yang telah diminta sebelumnya.[SKPL-PLPO-0005]
- Menampilkan Fitur PLPO. Fitur PLPO terdiri dari Pengaduan Online, Daftar Perizinan Check, Perizinan Online dan Status Izin dan Pengaduan Check [SKPL-PLPO-0006]
- Mengirim Notifikasi. PLPO akan mengirimkan pesan ke *email customer* yang berkasnya telah diverifikasi.[SKPL-PLPO-0007].

- Menyimpan Berkas. PLPO akan menyimpan berkas yang telah dikirim oleh costumer.[SKPL-PLPO-0008]

2.3 Kelas dan Karakteristik Pengguna

Kelas pengguna dapat dibedakan berdasarkan frekuensi penggunaan, bagian dari fungsi produk yang digunakan, keahlian teknis, tingkat keamanan atau hak istimewa, tingkat pendidikan, atau pengalaman. Gambarkan karakteristik terkait masing-masing kelas pengguna. Requirements tertentu mungkin hanya berhubungan dengan kelas pengguna tertentu. Bedakan kelas pengguna yang paling penting untuk produk ini dengan orang-orang yang lebih kurang berkepentingan.>

Pengguna perangkat lunak PLPO ini adalah costumer yang hendak melakukan pengaduan online atau perizinan online. Pengguna lainnya adalah Administrator yang memiliki hak otorisasi dalam pengelolaan sistem perangkat lunak PLPO, admin dapat memperbaiki sistem dengan maintenance dan melakukan pengaturan sistem lainnya.

Pengguna Perangkat Lunak	Peran	Hak Akses Aplikasi
Administrator	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Login dan Registrasi Akun • Pengaduan Online • Daftar Perizinan Check. • Perizinan Online. • Status izin dan Pengaduan Check. • Menampilkan Fitur PLPO. • Mengirim Notifikasi. • Menyimpan Berkas. 	<ul style="list-style-type: none"> • [SKPL-PLPO-0001] • [SKPL-PLPO-0002] • [SKPL-PLPO-0003] • [SKPL-PLPO-0004] • [SKPL-PLPO-0005] • [SKPL-PLPO-0006] • [SKPL-PLPO-0007] • [SKPL-PLPO-0008]

Costumer	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Login dan Registrasi Akun • Pengaduan Online • Daftar Perizinan Check. • Perizinan Online. • Status izin dan Pengaduan Check. 	<ul style="list-style-type: none"> • [SKPL-PLPO-0001] • [SKPL-PLPO-0002] • [SKPL-PLPO-0003] • [SKPL-PLPO-0004] • [SKPL-PLPO-0005]
----------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2.4Arsitektur Perangkat Lunak

Software pada sisi server yang dibutuhkan oleh PLPO adalah:

- Sistem Operasi : *Microsoft® Windows XP/Vista/7*
- *Scripting Language : Microsoft® Visual Studio*
- DBMS: *Microsoft® Access*

Hardware yang dibutuhkan oleh PLPO adalah :

- *Android/Smartphone*
- *Laptop/Personal Computer*

2.5 Batasan Perancangan dan Implementasi

Batasan - batasan yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak PLPO ini adalah :

1. Fitur yang tersedia hanya berbasis online
2. Aplikasi hanya bisa di download di android dan windows
3. Costumer hanya bisa mengirim maksimal 1 berkas pengaduan/perizinan. Setelah proses verifikasi selesai dan mendapatkan produk perizinan costumer dapat melakukan perizinan dan pengaduan kembali.
4. Aplikasi PLPO akan mengirimkan akun dalam kurun waktu selambat-lambatnya 1 hari.

5. Antrian proses verifikasi perizinan/pengaduan online diproses sesuai dengan nomor antrian pelanggan.

2.6 Dokumentasi Pengguna

1. Alur Permohonan



2. Alur Perizinan



3. REQUIREMENTS ANTARMUKA EKSTERNAL

3.1 Antarmuka Pengguna

Aplikasi ini menggunakan interface berbasis windows dan smartphone. Saat menggunakan android ataupun windows, didalam aplikasi PLPO user akan mendapat tampilan interface yang dapat di klik. Perintah dari user akan diproses oleh sistem, lalu sistem akan mengarahkan tampilan user ke salah satu fitur tertentu.

3.2 Antarmuka Perangkat Keras

Karakteristik minimum yang diperlukan PLPO adalah :

1. Smartphone. Pada smartphone interaksi antarmuka perangkat keras hanya menggunakan sistem handphone itu sendiri dengan interaksi sentuhan user
2. PC/Laptop. Pada PC/Laptop aplikasi ini menggunakan keyboard dan mouse sebagai inputan, dan sistem ini juga membutuhkan mesin - mesin komputer dan memory untuk menjalankan aplikasi dengan baik.

3.3 Antarmuka Perangkat Lunak

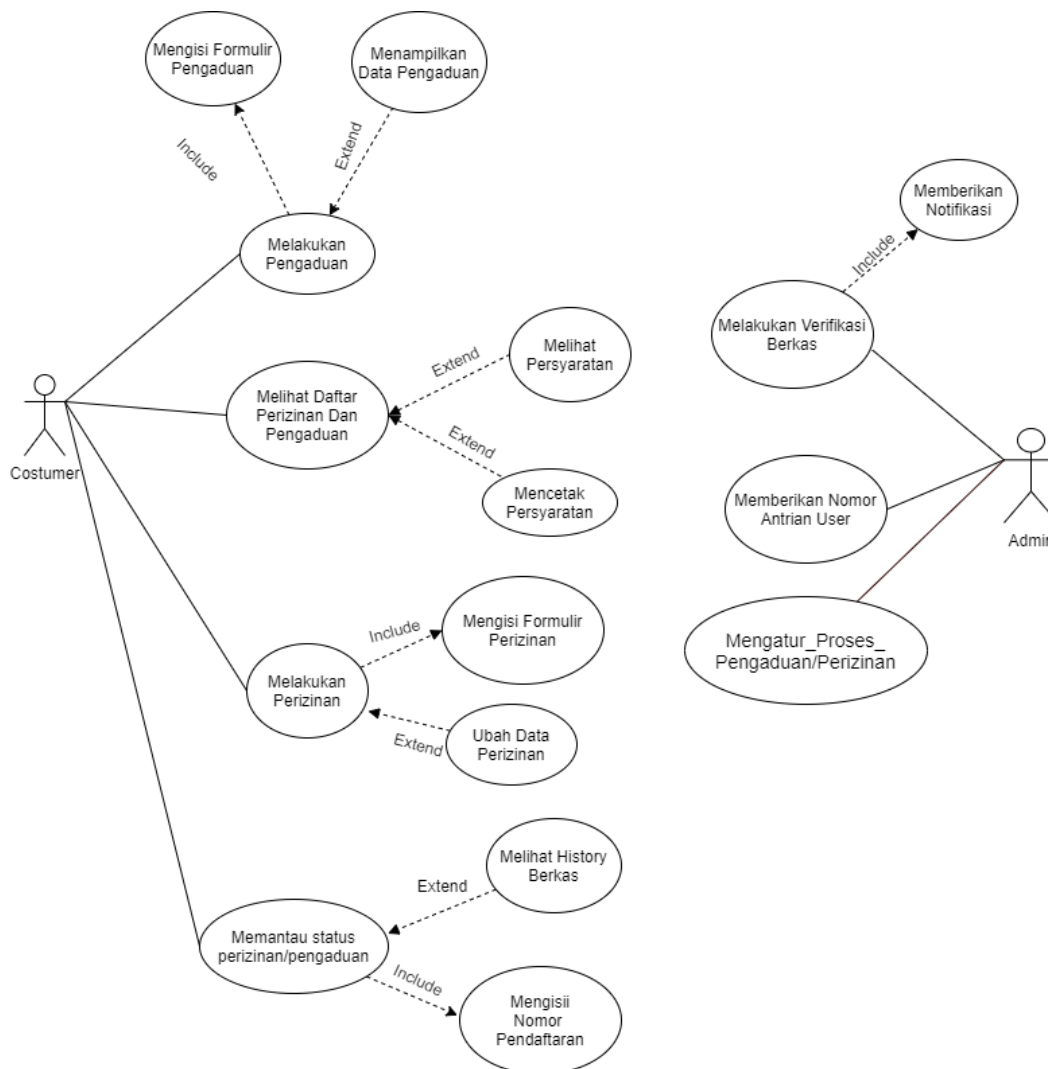
Untuk membangun aplikasi ini kita menggunakan android studio dan atom sebagai inputan bahasa pemrograman yang nantinya akan digunakan. Android studio ini sendiri berfungsi agar pengguna bisa mengakses melewati hp android sedangkan atom di khususkan buat ke web agar pc bisa mengakses melewati website. Untuk lebih lengkapnya kami menggunakan bahasa pemrograman javascript, HTML, CSS dan python. Selain dari itu kami menggunakan DBMS sebagai penyimpanan database.

3.4 Antarmuka Komunikasi

Interface Communication dilakukan melalui aplikasi. User dapat menerima pesan oleh sistem PLPO melalui e-mail

4. FITUR SISTEM (USE CASES)

Diagram use case digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut. Kami menggunakan use case diagram untuk menampilkan fitur-fitur sistem yang ada di PLPO. Berikut adalah use case dari aplikasi PLPO.



4.1 Use Case 1

4.1.1 Nama Use Case:

Pengaduan Online

4.1.2 Tujuan:

Melakukan pengaduan secara online

4.1.3 Input:

Pada use case Pengaduan Online. Sistem akan menerima inputan berupa berkas permohonan yang harus diisi oleh user. Lalu administrator akan melakukan input dokumen yang telah diverifikasi agar dapat di download oleh customer.

4.1.4 Output:

Use case ini akan memberikan output berkas permohonan yang telah diverifikasi di fitur Permohonan Online di aplikasi.

4.1.5 Skenario Utama:

Use Case akan dimulai saat user memilih fitur Pengaduan Online. User akan diberi formulir untuk melengkapi syarat Pengaduan Online. User dapat melengkapi formulir tersebut. Sistem akan melakukan penyimpanan berkas pengaduan. User akan mendapat nomor antrian yang dapat dilihat di cek pada fitur lain. Sistem akan membatasi permohonan user tersebut sehingga user tidak bisa mensubmit berkas kembali. User akan menunggu berkas pengaduan selesai di verifikasi. Administrator melakukan verifikasi apakah berkas sudah benar. User mendapat pemberitahuan via email bahwa berkasnya berhasil di verifikasi. Administrator mengirimkan hasil berkas pengaduan yang telah diverifikasi pada aplikasi. User dapat mendownload berkas tersebut.

4.1.6 Prakondisi:

Prakondisi yang dibutuhkan pada use case ini adalah :

- User telah melakukan login ataupun registrasi akun.
- Administrator telah melakukan login

4.1.7 Langkah-langkah:

Actions	System Action
1. User mengakses fitur Pengaduan Online	2.Sistem akan menampilkan formulir yang harus diisi user
3. User mengisi formulir pengaduan	4. Sistem akan menyimpan berkas pengaduan
	5. Sistem akan memberi nomor antrian permohonan
	6. Sistem akan menampilkan data formulir perizinan
	7.Sistem akan membatasi permohonan menjadi maksimal 1
8. User mendapat nomor antrian permohonan	
9. User menunggu hasil verifikasi berkas	
10. Administrator melihat berkas user	
11. Administrator melakukan verifikasi berkas	12. Sistem mengirimkan notifikasi ke user dalam bentuk e-mail
	13. Sistem ,memberi file yang telah di verifikasi ke
14. User melihat/mencetak file yang telah diverifikasi	15. Sistem menghilangkan batasan permohonan

4.1.8 Pascakondisi

Pasca Kondisi dari use case Pengaduan Online adalah User mendapat produk pengaduan yang telah diverifikasi

4.1.9 Skenario Eksepsional 1

Pada langkah 3 saat terdapat formulir yang belum diisi. User tidak akan bisa lanjut ke tahap selanjutnya. Sistem akan memberikan peringatan dan memberi tahu kolom mana yang belum diisi.

4.1.10 Skenario Eksepsional 2

Pada langkah 10, saat berkas tidak benar dan tidak terverifikasi. Proses permohonan akan dihentikan. User dapat membuat permohonan pengaduan online yang baru.

4.2 Use Case 2

4.2.1 Nama Use Case:

Daftar Jenis Perizinan dan Pengaduan Check

4.2.2 Tujuan:

Melihat atau Mencetak Daftar jenis Perizinan dan Pengaduan yang tersedia

4.2.3 Input:

Dalam use case ini tidak terdapat inputan.

4.2.4 Output:

Use case ini memberikan output berkas perizinan ataupun pengaduan yang dipilih

4.2.5 Skenario Utama:

Use case ini dimulai saat user memilih fitur Daftar Perizinan dan Pengaduan Check.. Sistem akan menampilkan syarat jenis-jenis perizinan yang ada dan syarat pengaduan. User akan memilih salah satu syarat tersebut untuk dilihat atau dicetak. Sistem akan menampilkan syarat yang terpilih.

4.2.6 Prakondisi:

Prakondisi dari use case Daftar Perizinan dan Pengaduan Check adalah User telah melakukan login ataupun registrasi akun.

4.2.7 Langkah - Langkah:

Actions	System Action
1.User Mengakses Fitur Daftar Peizinan dan Pengaduan Check	2.Sistem akan menampilkan syarat jenis-jenis perizinan dan pengaduan
3.User memilih jenis perizinan dan pengaduan yang tersedia	
4.User memilih antara melihat atau mencetak persyaratan yang dipilih	5.Sistem akan menampilkan syarat yang terpilih

4.2.8 Pasca Kondisi:

Pasca Kondisi dari use case Daftar Perizinan dan Pengaduan Check adalah :

- User memahami syarat perizinan dan pengaduan
- User dapat melihat/mencetak syarat perizinan dan pengaduan

4.2.9 Skenario Eksepsional

Tidak terdapat skenario eksepsional di dalam use case ini

4.3 Use Case 3

4.3.1 Nama Use Case:

Perizinan Online

4.3.2 Tujuan:

Melakukan perizinan secara daring

4.3.3 Input:

Didalam fitur Perizinan Online, User nantinya akan diminta mengisi/menginput formulir perizinan. Lalu administrator akan melakukan input berkas perizinan yang telah diverifikasi agar dapat di download oleh customer. Tidak hanya itu administrator juga akan menginputkan produk perizinan/sertifikat jika berkas telah diverifikasi.

4.3.4 Output:

Use case ini memberikan output berkas perizinan ataupun pengaduan yang dipilih

4.3.5 Skenario Utama:

Use case ini dimulai saat user memilih fitur Perizinan Online. Sistem akan menampilkan formulir perizinan yang nantinya akan diisi oleh user. User akan mengisi formulir tersebut. Sistem akan menyimpan formulir yang telah dikirim user. Sistem akan membatasi permohonan. User akan mendapat nomor antrian permohonan. Administrator akan memeriksa apakah data sudah valid. User mendapat pemberitahuan file telah benar dan terverifikasi di email. Sistem akan mengirim file ke back office dan tim teknis. Back office dan tim teknis menyetujui/ memberikan izin. Sistem akan mengirim file ke Kepala Badan untuk proses penandatanganan. Kepala badan menandatangani berkas perizinan. Sistem akan menyerahkan produk perizinan/sertifikat ke user via aplikasi.

4.3.6 Prakondisi:

Prakondisi dari use case Perizinan Online adalah :

- User telah melakukan login ataupun registrasi akun.
- Administrator telah melakukan login

4.3.7 Langkah - Langkah:

Actions	System Action
1. User mengakses fitur Perizinan Online	2. Sistem akan menampilkan formulir yang harus diisi user
3. User mengisi formulir perizinan	4. Sistem akan menyimpan berkas perizinan
	5. Sistem akan memberi nomor antrian permohonan

	6. Sistem akan membatasi permohonan menjadi maksimal 1
7. User mendapat nomor antrian permohonan	
8. User menunggu hasil verifikasi berkas	
9. Administrator melihat berkas user	
10. Administrator melakukan verifikasi berkas	11. Sistem mengirimkan notifikasi ke user dalam bentuk e-mail
13. User menunggu produk perizinan/sertifikat	12. Sistem memberikan file yang telah diverifikasi ke tim teknis dan back office
14. Administrator(tim teknis dan back office) mengizinkan berkas perizinan	15. Sistem memberi file ke kepala badan
16. Administrator (kepala badan) menandatangani surat perizinan	
	17. Sistem akan mengirimkan produk perizinan/sertifikat yang telah ditandatangani.
	18. Sistem menghilangkan batasan permohonan

4.3.8 Pasca Kondisi:

Pasca Kondisi dari use case Perizinan Online adalah :

- User mendapat produk perizinan yang telah ditandatangani
- User mendapat izin dalam mendirikan bangunan/ izin usaha

4.3.9 Skenario eksepsional 1

Pada langkah 3 saat terdapat formulir yang belum diisi. User tidak akan bisa lanjut ke tahap selanjutnya. Sistem akan memberikan peringatan dan memberi tahu kolom mana yang belum diisi.

4.3.10 Skenario Eksepsional 2

Pada langkah 10, saat berkas tidak benar dan tidak terverifikasi. Proses pengajuan perizinan akan dihentikan sementara. User diminta untuk memperbaiki formulir dan persyaratannya. Nantinya user akan dapat mengedit formulir tersebut.

4.3.11 Skenario Eksepsional 3

Pada langkah 14, saat berkas tidak diberi izin oleh back office/ tim teknis. Maka proses pengajuan perizinan akan dihentikan. Perizinan dinyatakan gagal. User dapat membuat pengaduan perizinan yang baru.

4.4 Use Case 4

4.4.1 Nama Use Case:

Status Izin dan Pengaduan Check

4.4.2 Tujuan:

Use case ini ditujukan untuk melakukan pemantauan status izin/pengaduan

4.4.3 Input:

Input yang diberikan oleh user adalah nomor antrian permohonan

4.4.4 Output:

Memberikan informasi tentang status perizinan dan pengaduan. Contohnya berkas telah di verifikasi, berkas telah dikirim ke back office dan tim teknis /kepala badan, pengaduan perizinan telah diizinkan.

4.4.5 Skenario Utama:

Use case ini dimulai saat user memilih fitur Status Izin dan Pengaduan Check. User dapat melihat history pengaduan dan perizinan yang telah dilakukan sebelumnya. Sistem akan meminta inputan user berupa nomor antrian permohonan. User akan menginputkan nomor antrian permohonan. Sistem akan mencari dokumen yang sesuai dengan input nomor antrian permohonan. Sistem akan memberi informasi mengenai

proses yang telah dijalankan pada dokumen tersebut. User menerima informasi terkait pengaduan/ perizinan yang telah dikirimkan sebelumnya.

4.4.6 Prakondisi:

Prakondisi dari use case Status Izin dan Pengaduan Check adalah

- User telah melakukan login ataupun registrasi akun.
- User telah melakukan pengaduan online atau perizinan online.
- Sistem mengetahui akun user dan data user

4.4.7 Langkah-langkah:

Actions	System Action
1.User Mengakses Fitur Status Izin dan Pengaduan Check	2.Sistem akan menampilkan histori dari pengaduan / perizinan yang pernah dilakukan
	3. Sistem meminta inputan berupa nomor antrian permohonan
4.User menginputkan nomor antrian permohonan	5.Sistem akan mencari dokumen yang sesuai dengan nomor antrian permohonan
	6. Sistem akan memberitahu informasi mengenai pengaduan/ perizinan tersebut
7. User dapat melihat status perizinan/pengaduan	

4.4.8 Pascakondisi

User dapat mengetahui sejauh mana permohonan pengaduan / permohonan perizinan telah diproses.

4.4.9 Skenario Eksepsional 1

Pada langkah 4 saat nomor antrian permohonan tidak ditemukan. Maka sistem akan meminta kembali user untuk memasukan nomor antrian yang tepat.

4.4.10 Skenario Eksepsional 2

Pada langkah 5, saat sistem berhasil mencari dokumen dan dokumen tersebut tidak sesuai dengan data diri user. Maka sistem akan memberitahu bahwa berkas tidak sinkron.

5. REQUIREMENTS NONFUNGSIONAL LAINNYA

5.1 Atribut Kualitas Perangkat Lunak

Kualitas	Deskripsi
Kegunaan	<ul style="list-style-type: none">• Operability, Kemampuan perangkat lunak dalam kemudahan untuk dioperasikan dan Kemampuan perangkat lunak dalam kemudahan untuk dipahami.• Learnability, Kemampuan perangkat lunak dalam kemudahan untuk dipelajari.
Fungsional	<ul style="list-style-type: none">• Suitability, Kemampuan perangkat lunak untuk menyediakan serangkaian fungsi yang sesuai untuk tugas-tugas tertentu dan tujuan pengguna.• Accuracy, Kemampuan perangkat lunak dalam memberikan hasil yang presisi dan benar sesuai dengan kebutuhan.• Security, Kemampuan perangkat lunak untuk mencegah akses yang tidak diinginkan, menghadapi penyusup (hacker) maupun otorisasi dalam modifikasi data.• Interoperability, Kemampuan perangkat lunak untuk berinteraksi dengan satu atau lebih sistem tertentu.

	<ul style="list-style-type: none"> • Compliance, Kemampuan perangkat lunak dalam memenuhi standar dan kebutuhan sesuai peraturan yang berlaku.
Efisien	<ul style="list-style-type: none"> • Time behavior Kemampuan perangkat lunak dalam memberikan respon dan waktu pengolahan yang sesuai saat melakukan fungsinya. • Resource behavior Kemampuan perangkat lunak dalam menggunakan sumber daya yang dimilikinya ketika melakukan fungsi yang ditentukan.
Maintainability	<ul style="list-style-type: none"> • Changeability, Kemampuan perangkat lunak untuk dimodifikasi tertentu. • Stability, Kemampuan perangkat lunak untuk meminimalkan efek tak terduga dari modifikasi perangkat lunak.

Dari Kualitas tersebut. Kami membuat Non Functional Requirement dari fitur PLPO kami. Berikut adalah Non Functional Requirement PLPO.

Fitur	Non Functional Requirement
Pengaduan Online	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem yang tersedia hanya berbasis online 2. Sistem harus bisa diakses pada semua perangkat 3. Sistem hanya dapat menerima maksimal 1 berkas pengaduan selama proses pengaduan belum selesai. 4. Berkas Pengaduan hanya bisa dilihat administrator dan pemohon 5. Sistem dapat memberikan nomor antrian permohonan kepada customer 10-30 detik setelah berkas dikirim
Daftar Perizinan dan Pengaduan Check	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem yang tersedia hanya berbasis online 2. Sistem harus bisa diakses pada semua perangkat 3. Persyaratan perizinan dan permohonan dapat dilihat semua customer

Perizinan Online	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem yang tersedia hanya berbasis online 2. Sistem harus bisa diakses pada semua perangkat 3. Sistem hanya dapat menerima maksimal 1 berkas perizinan selama proses perizinan belum selesai. 4. Berkas perizinan hanya bisa dilihat administrator dan pemohon 5. Sistem dapat memberikan nomor antrian permohonan kepada customer 10-30 detik setelah berkas dikirim
Status Izin dan Pengaduan Check	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem yang tersedia hanya berbasis online 2. Sistem harus bisa diakses pada semua perangkat 3. Sistem dapat mengirim berkas sesuai nomor antrian permohonan dan data diri 40 - 60 detik setelah nomor antrian permohonan diinputkan

Lampiran A: Daftar Kata-Kata Sukar

Kata Sukar	Arti menurut KBBI
PLPO	Aplikasi Penyedia Layanan Perizinan Online
Backoff	Tim bagian administrator yang memverifikasi berkas perizinan
Software	Perangkat Lunak
Hardware	Perangkat Keras
Admin	Nama lain dari administrator yang bertugas untuk memantau/ memproses suatu layanan aplikasi
DBMS	Sistem manajemen basis data adalah suatu sistem atau perangkat lunak yang dirancang untuk mengelola suatu basis data dan menjalankan operasi terhadap data yang diminta banyak pengguna.
Suitability	Kemampuan perangkat lunak untuk menyediakan serangkaian fungsi yang sesuai untuk tugas-tugas tertentu dan tujuan pengguna.

Time Behavior	Kemampuan perangkat lunak dalam memberikan respon dan waktu pengolahan yang sesuai saat melakukan fungsinya.
Changeability	Kemampuan perangkat lunak untuk dimodifikasi tertentu.

Lampiran B: Analysis Models

Untuk membantu dalam memvisualisasikan struktur kelas - kelas dari suatu sistem dan merupakan tipe diagram yang paling banyak dipakai, kami menyediakan model analis Class Diagram. Berikut adalah Class Diagram PLPO.

